



Pada hari kiamat, orang mukmin didekatkan kepada Allah ﷻ lalu Dia meletakkan tabir-Nya kepadanya dan mengingatkannya dosa-dosanya

Şafwān bin Muḥriz meriwayatkan, Ada seseorang berkata kepada Ibnu Umar -raḍiyallāhu 'anhumā-, "Apa yang pernah engkau dengar dari Rasulullah ﷺ tentang najwā (pembicaraan tertutup)?" Ibnu Umar menjawab: Aku mendengar beliau bersabda, "Pada hari kiamat, orang mukmin didekatkan kepada Allah ﷻ lalu Dia meletakkan tabir-Nya kepadanya dan mengingatkannya dosa-dosanya. Allah bertanya, 'Apakah kamu mengetahuinya?' Dia menjawab, 'Tentu, wahai Tuhanku! Aku tahu.' Allah berfirman, 'Sungguh Aku telah menutupinya padamu di dunia dan sungguh hari ini Aku mengampuninya untukmu.' Lantas ia diberikan catatan kebaikan-kebaikannya. Adapun orang kafir dan munafik, mereka dipanggil di hadapan makhluk: Mereka itu adalah orang-orang yang mendustakan Allah."

[Sahih] [Muttafaq 'alaih]

Nabi ﷺ mengabarkan tentang pembicaraan tertutup Allah kepada hamba-Nya yang beriman kelak di hari Kiamat. Beliau bersabda: Kelak di hari Kiamat, orang mukmin akan didekatkan kepada Tuhannya, lalu Dia meletakkan tirai-Nya untuk penghuni Mahsyar agar tidak ada selain-Nya yang melihat rahasianya. Kemudian Allah bertanya kepadanya: Apakah kamu mengenal dosa ini dan ini ... Dia mengingatkannya pada dosa-dosa antara hamba dengan Tuhannya. Dia menjawab: Ya, wahai Tuhanku. Hingga ketika orang mukmin itu gemetar dan takut, Allah Ta'ala berfirman: Sungguh Aku telah menutupinya untukmu di dunia, maka hari ini Aku mengampuninya untukmu. Lalu ia diberikan catatan kebaikan-kebaikannya. Adapun orang kafir dan munafik, ia dipanggil di hadapan banyak saksi: Mereka itu adalah orang-orang yang mendustakan Tuhannya. Ketahuilah, laknat Allah terhadap orang-orang yang zalim.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/4242>

